

## ABSTRAK

### DETERMINAN KEPUTUSAN PETANI TERHADAP KONVERSI LAHAN SAWAH MENJADI PERMUKIMAN : Studi Kasus di Kabupaten Serang dan Kabupaten Lampung Selatan

Oleh

**Umiyati Kulsum**

Tujuan dari penelitian ini adalah : menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mempertahankan atau tidak mempertahankan lahan sawah, menaksir proyeksi luas lahan sawah dan produksi padi pada tahun 2022, dan analisis perbandingan nilai ekonomi lahan (*land rent*) antara lahan sawah dan permukiman. Penelitian dilakukan di Desa Linduk, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan Desa Tajimalela, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April hingga Mei 2013 menggunakan metode sampel kuota. Wawancara dilakukan dengan 120 responden, terdiri dari 60 petani mempertahankan lahan sawah dan 60 petani tidak mempertahankan lahan sawah. Penelitian ini menggunakan analisis ekonometrika berupa regresi logistik biner untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mempertahankan atau tidak mempertahankan lahan sawah. Regresi linear juga digunakan untuk memperkirakan proyeksi luas lahan sawah dan produksi padi pada tahun 2022. Analisis usahatani dan analisis statistika digunakan untuk membandingkan *land rent* sawah dan permukiman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mempertahankan lahan sawah adalah pajak properti (lahan), harga lahan, pendapatan rumah tangga, luas lahan, dan status lahan. Proyeksi luas lahan sawah dan produksi padi pada tahun 2022 di Kabupaten Serang diperkirakan sebesar 38.702 hektar dan 299.238 ton, sedangkan di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 32.067 hektar dan 351.975 ton. Perbandingan *land rent* antara lahan sawah dan permukiman adalah 1 : 1,47 di Kabupaten Serang dan 1 : 5,59 di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menganjurkan adanya konsistensi kebijakan rencana tata ruang wilayah dan penegakan hukum yang lebih baik untuk mencegah konversi lebih lanjut pada lahan sawah di kedua kabupaten dan di Indonesia secara keseluruhan.

Kata kunci : konversi lahan sawah, nilai ekonomi lahan, proyeksi padi sawah.